**STRATEGI DINAS PARIWISATA KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA DALAM
MENGEMBANGKAN OBJEK WISATA DANAU SEBEDANG
KECAMATAN SEBAWI
KABUPATEN SAMBAS**

Oleh :

Deni Ariansyah^{1*}
NIM. E1012151010

Dr. Azrita Madhalena, M.Si² Drs. H. Agus Eka, M.Si²
**Email:deniariansyah.fisip@gmail.com*

1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak
2. Dosen Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami mengenai Strategi Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Dalam Mengembangkan Objek Wisata Danau Sebedang. Permasalahan dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang strategi DISPARPORA dalam mengembangkan Objek Wisata Danau Sebedang yang mana strategi yang dilakukan oleh DISPARPORA masih belum maksimal dalam melaksanakan perencanaan strateginya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menghambat strategi perencanaan oleh DISPARPORA dalam pengembangan objek wisata Danau Sebedang. Konsep dalam penelitian ini adalah menggunakan Manajemen Strategis dalam merumuskan perencanaan strategi yang dilakukan oleh DISPARPORA. Metode dalam penulisan ini adalah menggunakan deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat dilihat dari faktor internal yaitu sumber daya alam keindahan yang masih baik dapat di kembangkan melalui berbagai strategi atau program yang dilaksanakan dengan baik agar jumlah pengunjung meningkat. Dilihat dari faktor eksternal yaitu peran serta masyarakat dan Pemerintah Desa dalam mengelola objek wisata Danau Sebedang perlu lagi ditingkatkan dalam melakukan koordinasi dengan DISPARPORA Kabupaten Sambas agar hasil yang didapatkan maksimal yang berdampak kepada jumlah pengunjung. Sehingga diperlukan suatu alat ukur melalui Analisis SWOT yang mampu menganalisis gejala yang terjadi melalui faktor internal dan eksternal organisasi. Rekomendasi penulis adalah sebaiknya DISPARPORA harus lebih baik lagi dalam merencanakan strategi agar pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang semakin diminati oleh pengunjung serta perlunya kerja sama antara pihak Pemerintah Desa dan LSM sangatlah diperlukan dalam pengembangan objek wisata ini.

Kata kunci : Manajemen Strategi , Pengembangan Pariwisata , Objek Wisata.

THE STRATEGY OF YOUTH AND SPORTS TOURISM OFFICE IN DEVELOPING LAKE SEBEDANG TOURISM OBJECT IN SEBAWI SUB-DISTRICT OF SAMBAS REGENCY

Abstract

This Thesis Writing was intended to understand The Strategy Of Youth And Sports Tourism Office In Developing Lake Sebedang Tourism Object. The problem in this study was to examine the DISPARPORA strategy in developing the Sebedang Lake tourism object. where the strategy carried out by DISPARPORA was still not optimal in carrying out planning strategies. The purpose this descriptive qualitative study was to identify internal and external factors that hinder the planning strategy by DISPARPORA in developing Sebedang lake tourism object. The concept in this research was using Strategic Management in formulating strategic planning conducted by DISPARPORA . The result of this study indicate that when viewed from internal factors such natural resources , the beauty of the lake is still good. So, it can be developed through a variety of strategies or program that may increase the number visitors if implemented well. While, when seen from external factors, in managing Lake Sebedang tourism object, the coordination of community, village government and the DISPARPORA of Sambas district needs to be further improved. Therefore, the results obtained can be maximum and can impact the number visitors. Thus , we need a measuring tool through a SWOT analysis that is able to analyze the symptoms that occur through both internal and external factors of the organization. Therefore, the author's recommendation is that it is necessary for the DISPARPORA to better plan the strategies so that the development of Lake Sebedang attraction can be increasingly in demand by visitors. In addition to that , the village government needs to cooperate with NGOs in the effort to develop this tourist attraction.

Keywords : Strategy Management , Tourism Development , Tourism Object.

PONTIANAK

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Sektor pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang ada di Indonesia yang telah di amanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10. Tahun 2009 Tentang Kepariwisata yang berupaya keras untuk mengelola dan membangun kepariwisataan Indonesia menjadi lebih baik di tingkat Provinsi, Kabupaten/kota serta peraturan Provinsi Kalimantan barat Nomor 3 tahun 2018 Tentang Rencana induk pembangunan pariwisata daerah Tahun 2017 – 2032. Dengan adanya otonomi daerah ini maka daerah mempunyai wewenang untuk mengurus dan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan pariwisata di daerahnya.

Tujuan pariwisata berdasarkan UU No.10 Tahun 2009 pasal 4 menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, melestarikan alam , lingkungan , sumber daya manusia serta aktif dalam memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa , memupuk rasa cinta tanah air , memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa. Kontribusi sektor pariwisata terhadap perekonomian di Kalimantan Barat masih rendah dibandingkan dengan potensi wisata

yang dimilikinya hal ini di buktikan melalui data BPS Provinsi Kalimantan Barat bahwa kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang datang ke Kalimantan Barat Januari 2019 mencapai 4.695 kunjungan atau turun 45,57 persen dibandingkan kunjungan wisman Desember 2018, sebesar 8.625 kunjungan. Kunjungan wisman Januari 2019 tertinggi datang melalui pintu masuk Entikong (29,18 persen) kemudian disusul pintu masuk Pontianak (28,41 persen) dan pintu masuk Nanga Badau (25,28 persen). Sedangkan pintu masuk Aruk merupakan pintu masuk dengan kunjungan terendah (17,12 persen).

Kabupaten Sambas merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Kalimantan Barat yang dikenal sebagai salah satu daerah tujuan wisata yang ada. Kabupaten Sambas memiliki cukup banyak objek wisata alam yang masih jarang terekspos oleh para wisatawan. Berikut ini akan di tampilkan tabel beberapa wisata alam yang ada di Kabupaten Sambas. Salah satu objek wisata alam yang memiliki potensi untuk dikembangkan yaitu adalah objek wisata Danau Sebedang merupakan wisata unggulan kabupaten sambas setelah Pantai Tanjung Lestari di Kecamatan Paloh berdasarkan nilai historis melalui pendataan DISPARPORA Kabupaten Sambas yang

memilik panorama alam yang sangat indah dan menawan.

Dari hal tersebut bahwa Danau Sebedang merupakan suatu kebanggaan masyarakat Desa Sebedang yang bernilai sejarah budaya serta aset pemerintah daerah yang dapat dapat memberikan kontribusi manfaat jasa lingkungan yang besar secara lokal maupun budaya yang keberadaannya harus di lestarikan oleh pemerintah daerah Kabupaten Sambas. Hal ini dibuktikan dengan adanya taman rekreasi yang sangat memikat pengunjung untuk datang seperti adanya dayung , hiasan bunga yang menyatu dengan rumah yang menarik , serta dekorasi pinggiran danau yang sangat unik untuk melakukan pengambilan foto yang bagus dan indah hal ini tentu menjadi daya tarik pengunjung dan bisa menjadi pemasukan tersendiri bagi masyarakat dan pemerintah daerah Kabupaten Sambas.

Penetapan tarif harga masuk ke Danau Sebedang seharga Rp 6000 dan ketika masuk ke danau pengunjung bebas memilih menikmati suasana wisata danau dengan memilih berbagai tempat untuk melakukan pengambilan foto dan menikmati suasana wisata danau.

Dengan potensi yang sudah dijelaskan diatas, Danau Sebedang dapat menjadi objek wisata yang bisa menarik wisatawan lokal

maupun asing untuk berkunjung sehingga akan mendatangkan keuntungan bagi daerah. Hal ini, bisa terjadi apabila pengelolaannya dilakukan dengan baik oleh Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas. Sementara ini Pemerintah Daerah Kabupaten Sambas khususnya DISPARPORA sudah melakukan Rencana Strategi untuk terus meningkatkan pengembangan objek wisata pada tahun 2015 yaitu melalui optimalisasi perbaikan antara lain , renovasi gerbang , relokasi bangunan ditepian danau ke area yang lebih efektif, perbaikan rumah hiasan,kegiatan atraksi dan perbaikan jalan tepian danau. Namun,fakta yang ada dilapangan menunjukan bahwa pengelolaan dan pengembangan serta promosi objek wisata ini belum optimal dikarenakan masih banyak beberapa masalah yang perlu di perhatikan oleh DISPARPORA hal ini sangat bertentangan dengan semangat visi dan misi DISPARPORA yaitu Visi DISPARPORA Kabupaten Sambas adalah “Mewujudkan Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Berdaya Saing” sedangkan Misinya adalah “Meningkatkan Daya Saing Pariwisata Kepemudaan, Keolahragaan”.

Maka ini menjadi fokus bersama Pemerintah Daerah khususnya DISPARPORA dalam melaksanakan tugasnya yang di dasari oleh Peraturan

Daerah (PERDA) Kabupaten Sambas Nomor 5 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pengembangan Kepariwisata Kabupaten Sambas untuk lebih bekerja secara maksimal juga koordinasi masyarakat dengan DISPARPORA dalam kegiatan pengembangan tersebut harus lebih maksimal. DISPARPORA Kabupaten Sambas telah membuat strategi maupun program untuk mengembangkan objek wisata tersebut, namun kenyataannya masih belum mampu berjalan maksimal dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada dalam rangka meningkatkan jumlah pengunjung wisatawan , sehingga penulis perlu suatu strategi lain dalam upaya meningkatkan pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten tersebut.

2. Rumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan di carikan jawabannya melalui pengumpulan data. (Sugiyono 2013, 35). Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas Oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga .

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah diuraikan maka penelitian ini adalah ingin menggambarkan dan menganalisis Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang di Kecamatan Sebawi oleh Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan kepada berbagai pihak, seperti : Institusi Pendidikan dan Instansi terkait Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan untuk lebih mendalami serta memberikan manfaat bagi penulis untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Strategi Pengembangan Objek Wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas. Bagi instansi terkait, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam merancang strategi yang tepat untuk mengembangkan objek wisata Danau Sebedang di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

B. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI

1. Tinjauan Pustaka

Manajemen adalah proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian atau pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan SDM dan sumber daya lainnya. Sedangkan, strategi adalah rencana jangka panjang dengan diikuti tindakan-tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen strategik sektor publik mengarahkan organisasi sektor publik untuk melakukan perencanaan manajemen dengan mempertimbangkan dengan baik faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam organisasi melalui salah satu alat manajemen strategik yaitu analisis SWOT. Manajemen strategi telah muncul sebagai alat serbaguna dimana manajemen sektor publik harus mempunyainya agar organisasi dapat bertahan secara jangka pendek dan jangka menengah serta pembangunan jangka panjang.

Analisis SWOT berusaha untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat yang ada dalam organisasi

kemudian berusaha menterjemahkannya ke dalam suatu strategi utama untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi.” (Icuk, 2007, 11). Kemudian, apabila dijadikan satu kesatuan manajemen strategi merupakan pendekatan sistematis untuk memformulasikan, mewujudkan dan monitoring strategi (Toft dalam Rabin et.al, 2000, 9).

Manajemen strategis berhubungan dengan bagaimana memperkuat viabilitas dan efektivitas organisasi sektor publik baik dari segi kebijakan substantif dan kapasitas pengelolaan jangka panjang. Manajemen Strategis Sektor publik juga harus dapat merumuskan strategi ke depannya agar dapat melihat ancaman serta peluang yang ada untuk menetapkan sasaran dan arah yang jelas suatu organisasi publik. Menurut David Fred R. David dalam buku Husein Umar (2010, 86), semua organisasi atau perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan dalam area fungsionalnya. Tidak ada perusahaan atau organisasi yang sama kuatnya atau lemahnya dalam semua area. Kekuatan/kelemahan internal, digabungkan dengan peluang / ancaman dari eksternal dan pernyataan misi yang jelas, menjadi dasar untuk penetapan tujuan dan strategi.

Husein Umar (2010, 86) juga menyatakan bahwa manajemen strategis

adalah suatu seni dan ilmu dalam hal pembuatan perumusan, penerapan dan pengambilan keputusan-keputusan yang bersifat strategis antar fungsi yang memungkinkan sebuah organisasi mencapai tujuannya di masa datang. Pembuatan strategi meliputi pengembangan misi dan tujuan jangka panjang, pengidentifikasian faktor internal dan eksternal peluang dan ancaman dari luar serta kekuatan dan kelemahan pada organisasi, pengembangan alternatif strategi dan penentuan Tujuan dan strategi ditetapkan dengan maksud memanfaatkan kekuatan internal dan mengatasi kelemahan. Berikut ini merupakan penjelasan dari Faktor Internal dan Eksternal yaitu SWOT :

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan adalah sumber daya, keterampilan, atau keunggulan-keunggulan lain yang berhubungan dengan para pesaing organisasi publik atau perusahaan dan kebutuhan yang dapat dilayani yang diharapkan dapat berjalan dengan baik. Kekuatan adalah kompetisi khusus yang memberikan keunggulan kompetitif bagi organisasi publik atau perusahaan.

2. Kelemahan (*Weaknesses*)

Kelemahan adalah keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan, dan kapabilitas yang secara efektif menghambat kinerja organisasi

publik. Keterbatasan tersebut dapat berupa fasilitas, sumber daya keuangan, kemampuan manajemen dan keterampilan yang merupakan kelemahannya.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang adalah situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan organisasi publik atau perusahaan. Kecendrungan – kecendrungan penting merupakan salah satu sumber peluang, seperti perubahan teknologi kondisi alam letak geografis yang mempengaruhi hubungan antara organisasi publik atau perusahaan.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan organisasi publik atau perusahaan. Ancaman merupakan gangguan utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan suatu organisasi publik atau perusahaan. Adanya peraturan-peraturan pemerintah yang baru atau yang direvisi dapat merupakan ancaman bagi kesuksesan organisasi publik atau perusahaan yang sulit untuk beradaptasi dengan baik sehingga menjadi penghambat suatu instrumen dalam menentukan perencanaan dalam strategi.

2. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Sehingga data yang terkumpul berbentuk kata-kata

atau gambar, dan tidak menekankan pada angka. Dengan menggunakan penelitian deskriptif ini penulis berusaha mendeskripsikan dan mengungkapkan secara mendalam tentang Strategi Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Dalam Mengembangkan Objek Wisata Danau Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas serta makna yang tertulis dari penjelasan atau informasi yang di dapat dalam teori dan hasil yang di interpestasikan oleh penulis disamping hasil observasi objek wisata Danau Sebedang di Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas.

Penelitian ini diadakan di Dinas Pariwisata Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Sambas dengan sasaran Objek Wisata Danau Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Subjek penelitian atau informan pada teknik *purposive* ini adalah :

Kepala DISPARPORAS Kabupaten Sambas , Kepala Bidang Destinasi dan Industri Pariwisata DISPAROPRA, Kepala Bidang Kelembagaan dan Pemasaran Pariwisata, Kepala Desa Sebedang Kecamatan Sebawai Kabupaten Sambas, Masyarakat/pihak pengelola yang bertugas menjaga objek wisata Danau Sebedang.

Dalam Metode ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran atau penjelasan

secara mendalam , yaitu Teknik Observasi, Teknik Wawancara, dan Teknik Dokumentasi dengan alat pengumpulan data menggunakan Pedoman Observasi , Pedoman Wawancara , dan , Pedoman Dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan keabsahan data Triangulasi Sumber , dan Triangulasi Waktu.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

1. Analisis SWOT

A. Faktor Lingkungan Internal

Penyusunan strategi menggunakan analisis SWOT merupakan strategi untuk menganalisis lingkungan atau faktor internal dan eksternal yang ada pada DISPARPORA Kabupaten Sambas terhadap objek wisata Danau Sebedang Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas. Lingkungan atau faktor internal merupakan aspek input , proses dan output yang mencakup identifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada didalam organisasi tersebut adalah Sumber Daya Manusia, Anggaran , Sarana dan prasarana yang ada di DISPARPORA Kabupaten Sambas.

Terkait dengan Sumber Daya Manusia maka DISPARPORA Kabupaten Sambas , mempunyai bidang yang khusus menangani bagian Destinasi Industri Pariwisata. Berikut

ini hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala bidang Destinasi Industri Pariwisata:

“Secara keseluruhan kualitas pegawai pada bidang Destinasi Industri Pariwisata belum cukup memadai baik dari segi kepegawaian maupun honorer. Karena masih belum maksimalnya dalam mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan kepariwisataan. Kami sudah melakukan suatu strategi dalam mengembangkan objek wisata ini namun kami masih terkendala ilmu yang kami dapat ,akan tetapi kami berusaha untuk membuat suatu strategi uuntuk bisa bekerja lebih baik lagi “ . Namun, ada beberapa strategi yang telah kami lakukan yaitu : Promosi serta pembenahan yang di lakukan di area Danau Sebedang”

Dari hasil penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa upaya yang di lakukan oleh DISPARPORA Kabupaten Sambas sudah mengalami peningkatan. Selanjutnya untuk melihat analisis internal dari DISPARPORA Kabupaten Sambas adalah :

1. Kekuatan (Strength)

- a. Adanya Rencana Induk Pengembangan Pariwisata Kabupaten (RIPPPAR-KAB).

- b. Adanya Komitmen yang kuat dari Pimpinan dan staf untuk memberikan pelayanan yang lebih baik
- c. Adanya Undang-undang No. 10 Tahun 2009 atau peraturan yang mengatur penyelenggaraan Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga .

2. Kelemahan (Weakness)

- a. Terbatasnya anggaran untuk pembangunan sarana dan prasarana serta fasilitas di kawasan objek wisata Danau Sebedang .
- b. Sumber daya manusia belum memadai secara kuantitas maupun kualitas .
- c. Fasilitas penunjang aktifitas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga di Kabupaten Sambas sangat kurang .

B. Faktor Lingkungan Eksternal

Lingkungan atau faktor eksternal pariwisata mencakup identifikasi peluang dan ancaman pariwisata. Lingkungan eksternal terdiri atas unsur-unsur yang berada di luar organisasi dimana unsur-unsur ini tidak dapat dikendalikan dan diketahui terlebih dahulu oleh manajer. Disamping itu juga akan mempengaruhi

manajer didalam pengambilan keputusan yang akan dibuat. Unsur-unsur lingkungan eksternal organisasi contohnya yaitu perekonomian, peraturan pemerintah, perilaku konsumen atau masyarakat, perkembangan teknologi , politik dan lain sebagainya

Analisis lingkungan eksternal perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman-ancaman besar yang dihadapi suatu organisasi terhadap perubahan lingkungan eksternal sehingga manajer dapat merumuskan strategi guna mengambil keputusan dari berbagai peluang tersebut dan menghindari atau meminimalkan dampak dari ancaman potensial yang muncul.

Lingkungan eksternal pariwisata yg ada di objek wisata Danau Sebedang adalah sebagai berikut :

1. Peran Serta Pemerintah Daerah
2. Peran Serta Masyarakat Sekitar
3. Pengunjung Objek Wisata

Peran serta pemerintah khususnya DISPARPORA Kabupaten Sambas sangatlah penting. Dikarenakan untuk menunjang pengembangan objek wisata. Peran pemerintah dalam pengembangan objek wisata disini ialah membuat kebijakan dan melaksanakan kegiatan pariwisata, sebagaimana di amanatkan dalam Berdasarkan Peraturan Bupati Sambas

Nomor 38 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan di bidang Pariwisata, Pemuda dan Olahraga, sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Untuk pengembangan objek wisata Danau Sebedang peneliti melakukan wawancara dengan pihak DISPARPORA Kabupaten Sambas adalah sebagai berikut:

“Tujuan utama pemerintah Kabupaten Sambas menjadikan Danau Sebedang sebagai objek wisata adalah dikarena objek wisata Danau Sebedang memiliki potensi alam yang indah, adanya nilai budaya yang melekat dan tempat wisata mudah terjangkau yang dapat mudah menarik minat pengunjung yang berasal dari dalam maupun dari luar negri sehingga objek wisata ini masuk dalam daftar wisata unggulan berdasarkan DISPARORA. PEMDA Sambas khususnya DISPARPORA sudah memberikan anggaran pada tahun 2015 yang lalu namun masih belum maksimal dalam perencanaannya serta koordinasi dengan masyarakat sulit untuk di

lakukan. Dikarenakan masih minimnya pengetahuan tentang konsep pengembangan lah ye keterbatasan SDM kurang maksimalnya kami dalam melaksanakan program”. Jadi kebutuhan Desa dengan Dinas saling berbenturan saat desa minta lain yang kami juga minta laing dan juga lahan orang sebandang sulit untuk di kelola Jadi kami rasa sulit dalam melaksanakan tugas”.

Kemudian untuk melihat analisis eksternal dalam strategi ini adalah sebagai berikut :

1. Opportunities (PELUANG)

- a. Pembangunan bidang pariwisata, keolahragaan dan pemuda merupakan salah satu program prioritas RPJMD Kabupaten Sambas periode 2016-2021.
- b. Mudahnya akses Informasi dan teknologi.
- c. Meningkatnya tingkat partisipasi masyarakat di bidang Pariwisata, Kepemudaan dan Olahraga.

2. Threats (Ancaman)

- a. Rendahnya daya tangkal terhadap pengaruh teknologi informasi dan budaya asing.
- b. Masih rendahnya tingkat

pemahaman dalam menjadikan atau membedakan/memfilter antara perbuatan yang baik dan yang tidak baik.

C. MATRIK SWOT

Mengacu pada analisis SWOT lingkungan atau faktor internal dan eksternal yang telah dikemukakan, selanjutnya yaitu proses analisis menggunakan matrik SWOT yang dapat membantu menjelaskan alternatif strategi yang baru sebagai bentuk upaya yang dapat dilakukan untuk pengembangan objek wisata Danau Sebandang agar lebih baik. Dengan menggunakan matrik SWOT yang harus dilakukan oleh Pemerintah daerah, Pemerintah Desa atau LSM dan Masyarakat dalam melakukan pengembangan objek wisata Danau Sebandang adalah sebagai berikut :

1. Strategi Kekuatan dan Peluang (SO)

Strategi yang bersumber dari kekuatan dan peluang ini merupakan sebuah strategi yang diciptakan dengan menggunakan kekuatan yang besumber dari lingkungan internal untuk memanfaatkan peluang dari lingkungan eksternal dalam strategi pengembangan objek wisata Danau Sebandang di Kabupaten Sambas. Strategi yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Memaksimalkan program prioritas

pengembangan Pariwisata Kabupaten Sambas yang di canangkan melalui RIPARKAB sehingga upaya pemeliharaan objek wisata Danau Sebedang terus dilakukan dengan baik oleh DISPARPORA.

- b. Menjaga dan meningkatkan kerja sama yang baik, meningkatkan kerja sama antara LSM, Dinas Pariwisata Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Sambas dan masyarakat yang dapat menimbulkan dampak baik.

2. Strategi Kelemahan-Peluang (WO)

Strategi yang bersumber dari Kelemahan dan Peluang ini merupakan sebuah strategi yang diciptakan dengan meminimalkan kelemahan yang bersumber dari lingkungan internal untuk mengambil peluang dari lingkungan eksternal dalam pengembangan objek wisata Danau Sebedang di Kabupaten Sambas. Strategi yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Meningkatkan perhatian anggaran oleh Pemerintah guna pengembangan objek wisata. perhatian anggaran oleh pemerintah daerah guna pengembangan objek wisata, dalam pengembangan objek wisata Danau Sebedang diperlukan pembiayaan yang cukup seperti

dalam pengadaan dan pemeliharaan fasilitas .

- b. Melakukan promosi yang menarik untuk meningkatkan pengunjung, promosi yang dapat menarik pengunjung seperti memperkenalkan potensi yang ada di objek wisata Danau Sebedang melalui media sosial dan media cetak.

3. Strategi Kekuatan-Ancaman (ST)

Strategi yang bersumber dari kekuatan dan kelemahan ini merupakan sebuah strategi yang diciptakan dengan menggunakan kekuatan yang bersumber dari lingkungan internal untuk mengatasi ancaman dari lingkungan eksternal dalam pengembangan objek wisata Danau Sebedang di Sambas. Strategi yang diambil adalah sebagai berikut :

- a. Memanfaatkan UU pariwisata yaitu UU Nomor Tahun 2009 pasal 3 tentang pentingnya menjaga kelestarian wisata demi meningkatkan kesejahteraan ekonomi bagi masyarakat untuk memberi pelatihan kepada masyarakat akan pentingnya pengembangan pariwisata.
- b. Memanfaatkan komitmen dari DISPARPORA dalam hal pelayanan untuk masyarakat demi meningkatkan pengembangan

fasilitas pada objek wisata, dengan adanya fasilitas wisata yang menunjang dalam pengembangan objek wisata dapat meningkatkan pengunjung.

4. Strategi Kelemahan-Ancaman (WT)

Strategi yang bersumber dari kelemahan dan ancaman ini merupakan sebuah strategi yang diciptakan dengan meminimalisir yang bersumber dari lingkungan internal dan juga digunakan untuk menghindari ancaman dari lingkungan eksternal dalam pengembangan objek wisata Danau Sebedang Kabupaten Sambas. Strategi yang diambil adalah melakukan peningkatan partisipasi Pemerintah dalam rangka pengembangan objek wisata, keterlibatan pemerintah sangat diperlukan seperti melakukan kerja sama pemerintah dengan LSM dan masyarakat dalam rangka perencanaan pengembangan objek wisata baik dalam pengadaan fasilitas, perawatan fasilitas maupun dalam bidang meningkatkan minat jumlah pengunjung.

Setelah mengetahui lingkungan internal dan lingkungan eksternal objek wisata Danau Sebedang maka diperoleh beberapa strategi yang baru dapat diambil demi pengembangan objek wisata Danau Sebedang kedepannya. Strategi tersebut didapatkan berdasarkan Matrik SWOT yang dapat membantu Pemerintah Daerah khususnya DISPARPORA atau LSM serta

Pemerintah Desa dalam pengembangan objek wisata Danau Sebedang.

3. Saran – Saran

Dengan analisis SWOT dalam menjelaskan objek wisata Danau Sebedang dapat diajukan saran. Adapun yang menjadi saran dalam penelitian ini berdasarkan penelitian adalah perlunya rancangan strategi yang matang , peningkatan SDM , Anggaran, Promosi , Koordinasi yang baik agar tercipta suatu hubungan yang saling timbal balik antara DISPARPORA dengan masyarakat dan pihak pihak yang mendukung dalam pengembang objek wisata Danau Sebedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita Rahardjo . 2011 . *Manajaemen Pemerintah Daerah* . Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- Aji Prasetyo . 2015 . *Manajemen Strategi : Keunggulan Bersaing Berkelanjutan* . Yogyakarta : Ekuilibria .
- Amir Taufiq. 2011. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta : Penerbit PT Rajagrafindo Persada.
- David, Fred R. 2005. *Strategic Management, Concept & Cases, 10th edition*. Prentice Hall. New Jersey.
- Djam'an Satori, dan Aan Komariah, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Kansil. 2001. *Pemerintahan Daerah di Indonesia : Hukum Administrasi Daerah* . Jakarta : Sinar Grafika .
- Husein Umar. 2010. *Desain Penelitian Manajemen Stratejik*. Bandung : Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Penerbit RemajaRonda Karya.
- Nyoman S. Pendit. 2002. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT.Pradnya Paramita
- Poerwadarminta, W.J.S. 2002. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Rangkuti. Freddy. 2006. *Teknik Mengukur dan Strategi Meningkatkan Kepuasan Pelanggan (Measuring Customer Satisfaction)*. Jakarta :Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ratminto . 2005 . *Manajemen Pelayanan : Pengembangan Model Konseptual , Penerapan Citizen Charter dan Standar Pelayanan Minimal* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar .
- Subando Agus Margono . 2015 . *Manajemen Publik Kontemporer* . Yogyakarta : Penerbit Gava Media.
- Sugiyono, 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Umar Husein . 2010 . *Analisis Faktor Internal dan Eksternal Organisasi* . Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* .Bandung : Afabeta.
- Sukardi . 2009 . *Manajemen Strategi : Membangun Keunggulan Bersaing Era Global di Indonesia Berbasis Kewirausahaan* . Yogyakarta : Graha Ilmu .